

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGANGGARAN PRODUKSI FURNITURE PADA PANGLONG CEMPAKA INDAH

Anton Apriyogi¹, Fikri Hamidy²

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2}

apriyogianton@gmail.com¹, fikrihamidy@teknokrat.ac.id²

Received: (9 Juni 2022) **Accepted:** (16 Juni 2022) **Published:** (23 Juni 2022)

Abstract

Panglong Cempaka Indah is engaged in the production of wood processing from raw materials to finished materials. Panglong Cempaka Indah Established in 1999 with its address at Jl. Urip Sumoharjo, No.179, Gunung Sulah, Bandar Lampung. Panglong Cempaka Indah currently only processes wood into doors and door frames, for local residents who will build houses. As time goes by, this company continues to grow so that the company is expanding into other wood processing, such as the manufacture of window frames, windows, tables, cabinets, buffets and others. The goods that were produced initially only when an order came in, but as it grew, Panglong Cempaka Indah began to supply it to several places such as doors, windows, tables, cabinets and frames to building and furniture shops which are currently still within the scope of the surrounding area. just. Based on the results of the implementation which was carried out with the application of standard ISO/IEC 25010 with tests based on functionality and usability that was carried out, so that it could be applied to help budgeting for furniture production at Panglong Cempaka Indah.

Keywords: *System, Management, Budgeting, Panglong, Web.*

Abstrak

Panglong Cempaka Indah bergerak di bidang produksi pengolahan kayu dari bahan mentah menjadi bahan jadi. Panglong cempaka indah Berdiri sejak tahun 1999 yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo, No.179, Gunung Sulah, Bandar Lampung. Panglong cempaka indah pada saat ini hanya mengolah kayu menjadi pintu dan kusen pintu, untuk warga sekitar yang akan membangun rumah. Seiring berjalannya waktu perusahaan ini terus berkembang sehingga perusahaan ini merambah ke pengolahan kayu yang lain, seperti halnya pembuatan kusen jendela, jendela, meja, lemari, buffet dan lain-lain. Barang-barang yang di produksi awalnya hanya jika ada pesanan datang, akan tetapi karena semakin berkembang Panglong Cempaka indah mulai mensuplai ke beberapa tempat seperti pintu, jendela, meja, lemari dan kusen ke tokotoko bangunan dan furniture yang saat ini masih di ruang lingkup wilayah sekitar saja. Berdasarkan hasil implementasi yang di lakukan dengan penerapan standar ISO/IEC 25010 dengan uji berdasarkan functionality dan usability yang di lakukan, sehingga dapat di terapkan untuk membantu penganggaran produksi furniture pada panglong cempaka indah.

Kata Kunci: *Sistem, Manajemen, Penganggaran, Panglong, Web.*

To cite this article:

Apriyogi, Hamidy (2022). Sistem Informasi Manajemen Penganggaran Produksi Furniture Pada Panglong Cempaka Indah, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol (3) No.2 , 18-23

1. Pendahuluan

Pada saat ini berbagai perusahaan yang bergerak dibidang interior, furniture dan kontraktor saling berlomba – lomba untuk memenangi persaingan pasar. Dalam memenangkan persaingan yang ada diperlukan

suatu kinerja yang baik didalam manajemen perusahaan. Suatu sistem yang baik sangat diperlukan didalam manajemen perusahaan, agar perusahaan tidak tertinggal di dalam persaingan dengan perusahaan sejenis. Perusahaan menyadari menerapkan sistem informasi akuntansi untuk perbaikan operasional perusahaan dan

memberikan pengendalian internal yang baik bagi setiap fungsi di dalam perusahaan Panglong Cempaka Indah bergerak di bidang produksi pengolahan kayu dari bahan mentah menjadi bahan jadi. Panglong cempaka indah Berdiri sejak tahun 1999 yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo, No.179, Gunung Sulah, Bandar Lampung. Panglong cempaka indah pada saat ini hanya mengolah kayu menjadi pintu dan kusen pintu, untuk warga sekitar yang akan membangun rumah. Seiring berjalannya waktu perusahaan ini terus berkembang sehingga perusahaan ini merambah ke pengolahan kayu yang lain, seperti halnya pembuatan kusen jendela, jendela, meja, lemari, buffet dan lain-lain. Barang-barang yang di produksi awalnya hanya jika ada pesanan datang, akan tetapi karena semakin berkembang Panglong Cempaka indah mulai mensuplai ke beberapa tempat seperti pintu, jendela, meja, lemari dan kusen ke tokotoko bangunan dan furniture yang saat ini masih di ruang lingkup wilayah sekitar saja. Masalah yang sering terjadi di Panglong Cempaka Indah pada saat ini adalah karena tidak adanya prosedur anggaran biaya produksi maka sering munculnya biaya - biaya yang melebihi target yang direncanakan, begitu sulitnya diketahui dari mana dan apa saja yang menyebabkan biaya-biaya melebihi target. Maka dari itu salah satu sistem informasi yang dibutuhkan dalam Panglong Cempaka Indah adalah sistem informasi manajemen pada anggaran biaya produksi. Dengan penerapan sistem informasi manajemen pada anggaran biaya produksi, maka panglong akan lebih mudah untuk mengetahui penghitungan keseluruhan biaya yang dibutuhkan dalam setiap proses bisnis yang akan berjalan dan membantu dalam penyesuaian dari biaya-biaya sesuai rencana biaya yang akan dikeluarkan maupun sudah dikeluarkan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang “Sistem Informasi Manajemen Penganggaran Produksi Furniture pada Panglong Cempaka Indah” yang dapat memudahkan dalam menangani proses biaya produksi furniture sehingga sistem yang akan dibangun diharapkan dapat mempermudah pekerjaan pada Panglong Cempaka Indah dalam mengelola dan mengontrol anggaran produksi

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Davis [1] sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, monev, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Sedangkan menurut Moekijat (2012:17) berpendapat bahwa sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data oleh suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan data yang bersifat intern maupun data yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

2.2. Pengertian Manajemen

Menurut [2] Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling). Manajemen adalah suatu proses khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya.

2.3. Pengertian Anggaran

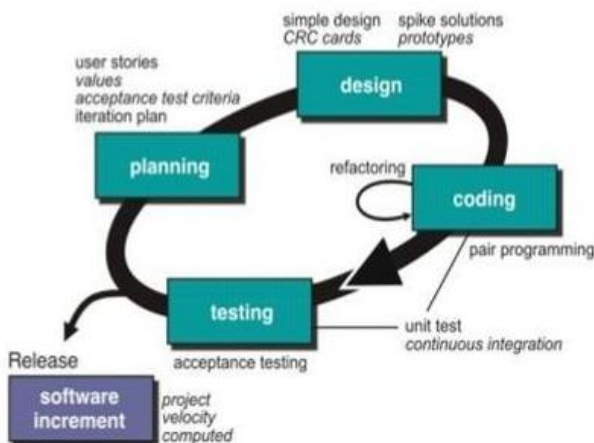
Pada umumnya setiap perusahaan menyusun anggaran sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan. Ada beberapa pengertian tentang anggaran antara lain sebagai berikut :

1. Anggaran dapat berupa anggaran fisik dan anggaran keuangan. Anggaran lazim disebut rencana kerja yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk angka-angka keuangan, lazim disebut anggaran formal.
2. Anggaran lazim disebut perencanaan dan pengendalian laba, yaitu proses yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian secara efektif.
3. Anggaran ialah suatu perencanaan laba strategis jangka panjang, suatu perencanaan taktis laba jangka pendek; suatu sistem akuntansi berdasarkan tanggung jawab suatu penggunaan prinsip pengecualian yang berkesimbangan, sebagai alat untuk mencapai tujuan, dan sasaran suatu organisasi.
4. Anggaran ialah rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi. Pada umumnya disusun secara tertulis

2.4. Metode Pengembangan Extreme Programming

Menurut Pressman (2016) extreme programming merupakan suatu pendekatan berorientasi objek dan sebagai pengembangan perangkat lunak cepat sedikit

lebih rinci dengan tujuan memberikan ulasan secara ringkas. Pengembangan extreme programming dapat dilihat menggunakan suatu alur tahapan pengembangan yang dapat dilihat pada Gambar 1.

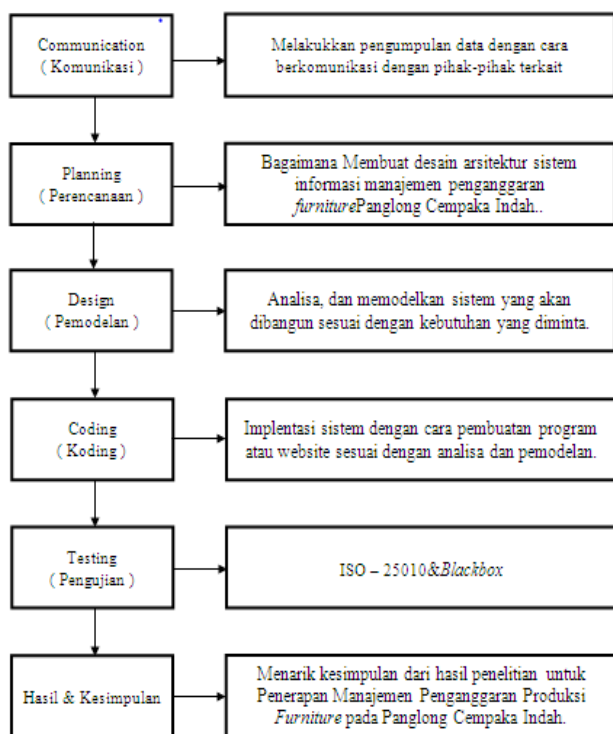


Gambar 1. Extreme Programming

3. Metode Penelitian

3.1. Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian dalam penelitian ini dijelaskan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

3.2. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

1. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional dilakukan untuk mengetahui proses-proses apa saja yang dilakukan oleh sistem. Berikut ini merupakan fungsionalitas apa saja yang dibutuhkan oleh sistem

Analisis kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang diharapkan dapat dilakukan oleh sistem yang akan dibangun, analisis kebutuhan fungsional penelitian ini meliputi yaitu:

1. Sistem dapat menampilkan data beranda website.
2. Sistem dapat menampilkan informasi about website.
3. Sistem dapat menampilkan informasi menu daftar barang.
4. Sistem dapat menampilkan kategori menu input harga satuan dan mendapatkan hasil.
5. Sistem dapat menampilkan halaman laporan.

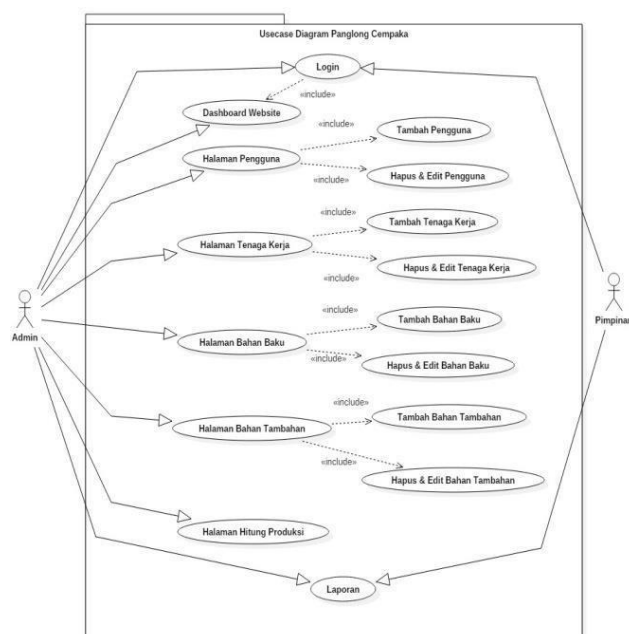
2. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk mengetahui perilaku yang dimiliki oleh sistem. Spesifikasi kebutuhan non fungsional melibatkan analisis perangkat keras/hardware, analisis perangkat lunak/software dan analisis keamanan/security.

1. Analisis Perangkat Keras/Hardware Kebutuhan perangkat keras (hardware) yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem ini adalah 1 unit personal komputer, 1 unit monitor, 1 unit modem yang akan digunakan untuk mengkoneksikan dengan internet, 1 buah keyboard dan mouse yang akan digunakan untuk penginputan data. Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan sama seperti sub bab 3.1 yaitu alat yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu Processor AMD Dual- Core, Memory 2 GB, Hardisk 500 GB, Monitor 18 inc, Keyboard dan Mouse.
2. Analisis Perangkat Lunak/Software Perangkat lunak (software) yang dibutuhkan dalam implementasi sistem aplikasi ini adalah sama seperti sub bab 3.1 yaitu alat yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu Sistem Operasi Microsoft Windows 7, Xampp V3.2.1, Mozilla Firefox, SQLYog Enterprise, Adobe Dreamweaver CS 6.
3. Analisis Keamanan/Security Kebutuhan keamanan berisi pernyataan tentang mekanisme pengamanan aplikasi data yang akan diimplementasikan pada sistem. Keamanan yang dibutuhkan oleh sistem ini yaitu dilengkapi password untuk masuk kedalam sistem aplikasinya maupun databasenya.

3.3. Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu [3]. Use case merupakan pemodelan yang memiliki kemampuan dalam menggambarkan interaksi diantara aktor dan sistem [5] [6] [7] [8]. Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk kegiatan pada sistem yang akan dibuat.



Gambar 3. Use Case Diagram

4. Hasil dan Pembahasan

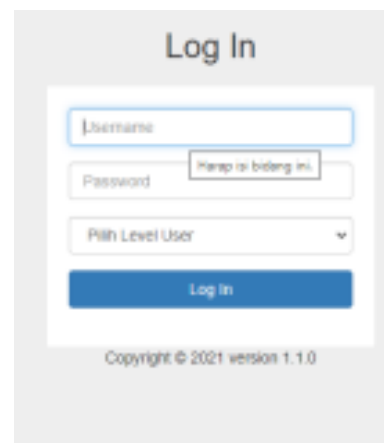
4.1. Implementasi

Implementasi Website Sistem Informasi Manajemen Penganggaran Produksi Furniture pada Panglong Cempaka Indah menggunakan bahasa scripting PHP dan database Mysql sebagai media penyimpanan data. Dalam pembuatan ini peneliti menggunakan aplikasi visual studio code untuk editor scripting dan XAMPP sebagai server localhost.

Dalam proses implementasi dilakukan selama kurang lebih 1 bulan. Implementasi yang telah dilakukan adalah menghasilkan aplikasi berbasis website yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk manajemen penganggaran produksi furniture.

4.2. Tampilan Menu Login

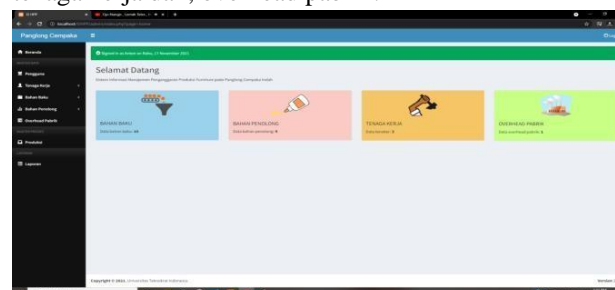
Website Halaman Login adalah halaman yang digunakan oleh Admin dan Pimpinan untuk masuk pada website manajemen penganggaran produksi furniture pada Panglong Cempaka Indah.



Gambar 4. Implementasi Halaman Login

4.3. Tampilan Form Menu Dashboard

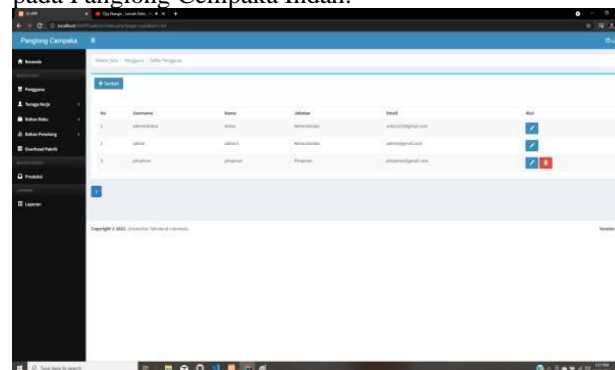
Halaman Dashboard Admin adalah halaman pertama yang pertama tampil setelah berhasil masuk pada halaman login, pada halaman dashboard admin terdapat informasi tentang jumlah bahan baku, bahan penolong, tenaga kerja dan, overhead pabrik.



Gambar 5. Halaman Dashboard Admin

4.4. Halaman Pengguna

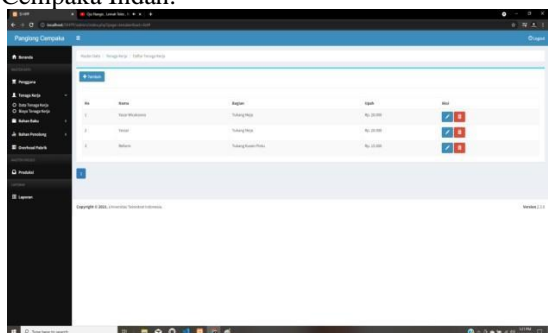
Halaman pengguna adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk mengatur siapa saja yang dapat menggunakan website manajemen penganggaran produksi furniture pada Panglong Cempaka Indah.



Gambar 6. Halama Pengguna

4.5. Tampilan Menu Tenaga Kerja

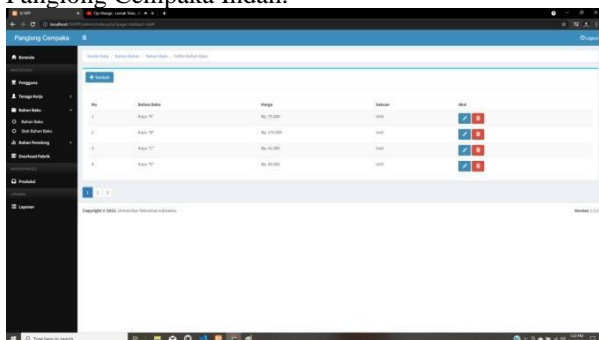
Halaman tenaga kerja adalah halaman yang di kelola oleh admin untuk menambah dan menghapus daftar tenaga kerja yang ada pada website manajemen penganggaran produksi furniture pada Panglong Cempaka Indah.



Gambar 7. Halaman Tenaga Kerja

4.6. Tampilan Form Bahan Baku

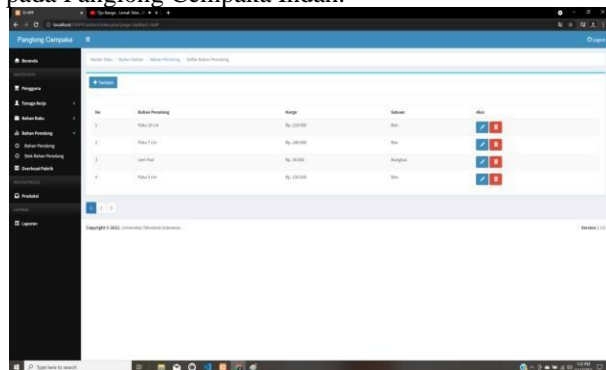
Halaman bahan baku adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan, menghapus data bahan baku yang digunakan oleh website manajemen penganggaran produksi furniture pada Panglong Cempaka Indah.



Gambar 8. Halaman Bahan Baku

4.7. Tampilan Menu Bahan Penolong

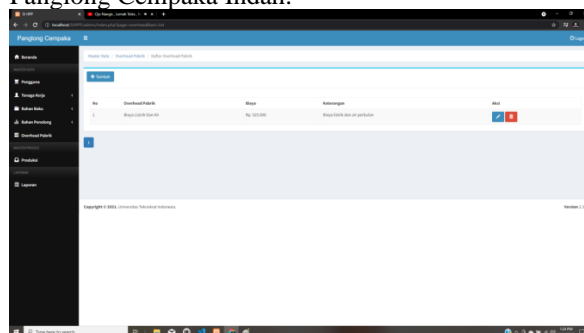
Halaman bahan penolong adalah halaman yang digunakan untuk membantu bahan pokok untuk pembuatan seluruh bahan produksi yang ada pada website manajemen penganggaran produksi furniture pada Panglong Cempaka Indah.



Gambar 9. Halaman Bahan Penolong

4.8. Tampilan Form Overhead Pabrik

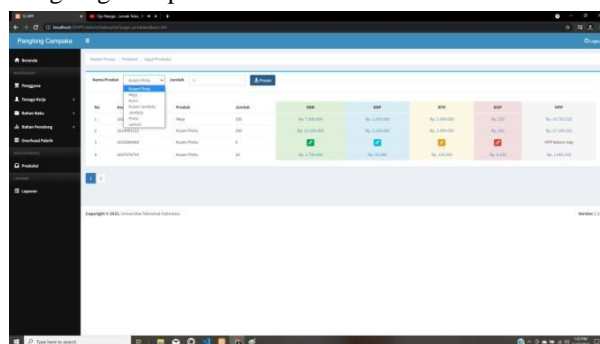
Halaman overhead pabrik adalah halaman yang digunakan oleh admi untuk membuat sebuah anggaran seperti biaya listrik, air dan, sebagainya pada website manajemen penganggaran produksi furniture pada Panglong Cempaka Indah.



Gambar 10. Halaman Overhead Pabrik

4.9. Tampilan Menu Produksi

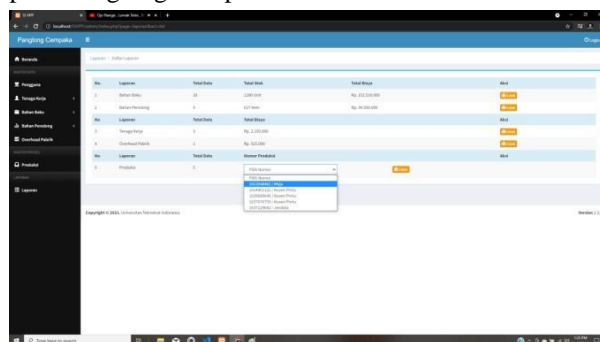
Halaman produksi adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk menghitung rencana anggaran yang akan di keluarkan dalam pembuatan barang produksi pada Panglong Cempaka Indah.



Gambar 11. Halaman Menu Produksi

4.10. Tampilan Menu Laporan

Halaman laporan adalah halaman yang digunakan untuk membuat seluruh laporan bahan baku, bahan penolong, tenaga kerja, overhead pabrik, dan laporan produksi website manajemen penganggaran produksi furniture pada Panglong Cempaka Indah.



Gambar 12. Halaman Menu Produksi

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil implemmentasi sistem, maka hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem yang dihasilkan dapat mendukung dan mempercepat dalam pengolahan data, selain menampilkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan anggaran operasional yang lebih efektif.
2. Sistem ini dapat membantu meminimalkan kelalaian yang diakibatkan oleh manusia dan mencegah kemungkinan terjadinya penyalahgunaan anggaran.
3. Lebih mudah dan efisien karena prosesnya dilakukan secara integrasi tanpa harus melalui proses pengajuan secara manual, selain itu sudah terdapat acuan yang jelas.
4. Pimpinan, juga akan cepat dalam memberi kebijakan terkait anggaran yang diajukan masing-masing perkerja karena dapat memantau dengan mudah dan terperinci.

Daftar Pustaka

- [1] Davis, Gordon B, Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen, Bagian I Pengantar. Seri Manajemen No. 90-A. Cetakan Kedua Belas, Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo, 2002
- [2] Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- [3] Yusmaida, Neneng and A. Ambarwari, "Sistem Informasi Pencarian Kos Berbasis Web dengan Menggunakan Metode Hill Climbing," Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSDI), vol. 1, no. 1, pp. 68-74, 2020.
- [4] N. Nugroho, Y. Rahmanto, Rusliyawati, D. Alita and Handika, "Software Development Sistem Informasi Kursus Mengemudi (Kasus: Kursus Mengemudi Widi Mandiri)," Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI) , vol. 5, no. 1, pp. 328-336, 2021.
- [5] N. Nugroho, Y. Rahmanto, Rusliyawati, D. Alita and Handika, "Software Development Sistem Informasi Kursus Mengemudi (Kasus: Kursus Mengemudi Widi Mandiri)," Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI) , vol. 5, no. 1, pp. 328-336, 2021.
- [6] A. F. O. Pasaribu, D. Darwis, A. Irawan and A. Surahman, "Sistem Informasi Geografis Untuk Pencarian Lokasi Bengkel Mobil di Wilayah Kota Bandar Lampung," TEKNOKOMPAK, vol. 13, no. 2, pp. 1-6, 2019.
- [7] Suaidah and I. Sidni, "Perancangan Monitoring restaksi Akademik dan Aktivitas Siswa Menggunakan Pendekatan Key Performance Indicator (Studi Kasus : SMAN 1 Kalirejo)," TEKNOKOMPAK, vol. 12, no. 2, pp. 62-67, 2018.
- [8] A. Munandar, H. Sulistiani, Q. J. Adrian and A. Irawan, "Penerapan SIstem Informasi Pembelajaran Online di SMK Al Huda Lampung Selatan," Journal of Social and Technologyfor Community Service, vol. 1, no. 1, pp. 7-14, 2020.